

TUGAS AKHIR

JENIS-JENIS IKAN BADUT YANG HIDUP DI *DIVE POINT* MANADO *UNDERWATER ASSOCIATION* (MUA) KELURAHAN MALALAYANG DUA KOTA MANADO



Oleh :

Novianti Tumiwa

NIM : 19 062 014

**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI EKOWISATA BAWAH LAUT**

2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PRASYARAT GELAR.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
BIOGRAFI.....	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Ikan Badut.....	4
2.2 Habitat dan Penyebaran.....	5
2.3 Pakan dan Kebiasaan Makan.....	5
2.4 Simbiosis dengan Anemon Laut.....	5
2.5 Siklus Hidup dan Reproduksi.....	6
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	7
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	7
3.2 Teknik Pengambilan Data.....	7
3.3 Jenis Data.....	8
3.4 Alat dan Bahan.....	8
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1 Jenis Ikan Badut.....	11
4.2 Perolehan Ikan Badut.....	14
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki wilayah lautnya lebih luas dari pada daratannya. Indonesia juga memiliki banyak sekali pulau yang masing-masing terbentang luas dari daerah Sabang sampai Merauke, itu sebabnya Indonesia memiliki julukan sebagai negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau. Belum lagi berada pada garis khatulistiwa yang membuat negara kepulauan ini memiliki iklim tropis dengan musun hujan dan kemarau yang disinari oleh matahari sepanjang tahun, sehingga Indonesia diberikan oleh Tuhan keindahan laut yang beragam dan kekayaan laut yang melimpah.

Keindahan laut juga dimiliki daerah yang menempati khatulistiwa, salah satunya Pulau Sulawesi. Di Sulawesi bagian Utara pada beberapa daerah telah memanfaatkan kekayaan laut dengan adanya perdagangan dan budidaya, sedangkan keindahan laut dimanfaatkan dengan adanya pariwisata bahari dan penelitian yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk lebih mengenal akan laut maupun bawah lautnya. Salah satunya di daerah Kota Manado yang ada wilayah lautnya banyak dimanfaatkan berbagai penelitian bawah laut, termasuk didalamnya keanekaragaman makhluk hidup dan habitatnya yang saling berhubungan satu sama lain. Beragam makhluk hidup bawah laut yang didalamnya terdapat berbagai biota termasuk pada daerah pantai di Kelurahan Malalayang Dua.

Perairan terumbu karang yang ada di depan Kelurahan Malalayang 2 merupakan salah satu tempat penyelaman yang telah diketahui oleh beberapa penyelam yang tinggal di daerah Kelurahan Malalayang dan sekitarnya. Telah banyak dilakukan penyelaman di tempat tersebut, termasuk penyelaman rekreasi. Di wilayah terumbu karang ini telah berasosiasi berbagai biota termasuk ikan karang yang bisa dimanfaatkan masyarakat sebagai nilai ekonomis yang dapat dikonsumsi, dan juga memiliki nilai estetis. Salah satu komunitas yang berasosiasi dengan terumbu karang adalah ikan badut yang bersimbiosis dengan anemon.

Ikan badut (*clownfish*) merupakan ikan hias air laut yang memiliki warna menarik pada umumnya berwarna oranye cerah serta memiliki garis putih seperti yang diketahui masyarakat pada umumnya. Ikan ini memiliki nilai estetis yang banyak digemari kalangan anak-anak. Namun, masih minim bahkan belum ada informasi ilmiah terbaru yang menyatakan keberadaan dan jumlah ikan badut yang berasosiasi di titik penyelaman Manado *Underwater Association* (MUA) depan pantai Kelurahan Malalayang Dua. Maka penulis mengangkat judul **Jenis-jenis Ikan Badut yang Hidup di Dive Point Manado Underwater Association (MUA) Kelurahan Malalayang Dua Kota Manado**. Semoga dengan penulisan ini, bisa memberikan informasi kepada para pembaca.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas, bahwa masih minim bahkan belum ada informasi terbaru yang menyatakan bahwa adanya ikan badut dan jumlah yang ada hidup berasosiasi di titik penyelaman Manado *Underwater Association* (MUA) depan Kelurahan Malalayang Dua Kota Manado.

1.3 Rumusan Masalah

Titik penyelaman Manado *Underwater Association* (MUA) depan Kelurahan Malalayang Dua Kota Manado, didalamnya banyak ikan yang berasosiasi memiliki nilai estetis. Untuk itu lokasi tersebut harus memiliki informasi ilmiah terbaru secara tertulis menyatakan adanya keberadaan dan jumlah ikan badut melalui identifikasi, sehingga dapat mendeskripsikan jenis-jenis ikan badut yang hidup dan berasosiasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yakni:

1. Mengidentifikasi jenis ikan badut yang berasosiasi di titik penyelaman Manado *Underwater Association* (MUA) depan Kelurahan Malalayang Dua Kota Manado.
2. Mendeskripsikan ikan badut yang berasosiasi di titik penyelaman Manado *Underwater Association* (MUA) depan Kelurahan Malalayang Dua Kota Manado.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan ini, yaitu:

1. Bagi penulis,
Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Ekowisata Bawah Laut Diploma III di Politeknik Negeri Manado.
2. Bagi masyarakat umum dan penyelam
Menambah pengetahuan tentang keberadaan dan jenis-jenis Ikan Badut yang hidup dan berasosiasi di titik penyelaman Manado *Underwater Association* (MUA) depan Kelurahan Malalayang Dua Kota Manado. Dengan adanya ikan yang memiliki nilai estetis ini, masyarakat bukan saja para penyelam bisa mengetahui potensi wisata bawah laut yang dimiliki daerah pesisir Kelurahan Malalayang Dua.
3. Bagi Politeknik Negeri Manado
Dapat digunakan sebagai bahan referensi penambah pengetahuan mengenai ikan badut yang ada di titik penyelaman Manado *Underwater Association* (MUA) depan Kelurahan Malalayang Dua Kota Manado, bagi mahasiswa ataupun dosen yang membacanya.